

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, dunia semakin menuju ke zaman modern. Begitu juga akan kebutuhan, pergaulan dan yang lainnya. Baik mengarah ke arah positif atau negatif. Dampak tersebut terutama mengarah pada kalangan remaja yang sedang mencari jati dirinya. bila tidak diarahkan dengan baik maka akan merusak generasi bangsa kita.

Dalam hal ini masalah keuangan yang menjadi kebutuhan sehari-hari sangat berpengaruh besar untuk masa depan mereka. Dengan tidak diarahkannya remaja dalam manajemen keuangannya maka remaja dengan seenaknya menghabiskan uang untuk hal yang kurang bermanfaat atau mungkin malah untuk sesuatu yang bersifat dilarang, juga berfoya foya.

Ariefiansyah (2012:58) mengatakan bahwa “ Bila dulu pelajar dianggap sebagai subyek yang pasif yang hanya bisa menerima sumbangan dana dari orangtua, namun sekarang kita tidak boleh berpikir demikian. Pelajar adalah subyek aktif yang menentukan sehat tidaknya keuangan pribadi. Banyak di antara pelajar yang menerima uang saku dari orangtua dengan jumlah yang banyak, namun selalu habis tak bersisa”.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Pembimbing SMA Budi Murni 2 Medan masih banyak siswa-siswi kelas XI sangat sulit manajemen keuangannya dengan baik. Masalah yang sering muncul dalam sulitnya manajemen keuangan adalah ada beberapa siswa-siswi yang pada setiap minggunya mendapat uang sakudari orang tua namun tidak mencukupi selama

seminggu karena berlebihan menghabiskan uang mereka. Siswa juga sering terlambat membayar uang buku. Guru pembimbing ataupun Guru bidang studi sering memanggil ke ruangan BP atau masuk ke dalam kelas hanya untuk meminta uang buku yang belum dibayar oleh beberapa siswa tersebut. Siswa juga lebih memilih untuk menunda pembayaran peringatan Hari Guru dan Perayaan Natal. Siswa-siswi kelas XI memang sulit memanajemen keuangannya karena pergaulan antar teman sebaya yang sangat dekat. Setiap jam istirahat kebanyakan siswa-siswi kelas XI pergi ke Kantin bukan ke Perpustakaan untuk membaca ataupun meminjam buku. Begitu juga dengan jam pulang sekolah kebanyakan siswa tidak langsung pulang ke rumahnya melainkan lebih memilih untuk berkumpul bersama teman-teman sebaya di warung dan bermain playstation dan internet yang ada di dekat Sekolah. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain karena kurang adanya pengawasan dan peraturan dari pihak Sekolah. Selain itu juga karena kurang adanya perhatian dari orang tua dalam mendidik anaknya dalam hal mengatur atau memanajemen keuangannya.

Sekolah sebagai sarana pendidikan memiliki peranan penting bagi perkembangan dan perwujudan diri individu. Selain untuk mengembangkan kemampuan intelektual, pendidikan juga perlu mengembangkan aspek psikologis siswa. Sekolah sebagai jalur pendidikan formal pada umumnya memiliki tiga hal kegiatan pendidikan, yaitu: (a) bidang administrasi, manajemen, dan kepemimpinan; (b) bidang pembelajaran dan kurikulum; (c) bidang pembinaan siswa atau bimbingan dan konseling. Dari kegiatan pendidikan pembelajaran dan kurikulum mungkin hanya mampu memperhatikan perkembangan siswa dari aspek intelektual saja tanpa memperhatikan pembinaan psikologis pada diri siswa

tersebut. Disinilah peran bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan secara khusus kepada semua siswa agar masing-masing siswa dapat berkembang secara mandiri dan optimal. Salah satu layanan yang dapat diberikan dalam bimbingan dan konseling adalah melalui layanan informasi.

Menurut Prayitno (2012:50) "Layanan informasi adalah layanan yang memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dan kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian tentang "**Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Manajemen Keuangan Pada Siswa Kelas XI SMA Budi Murni 2 Medan Tahun Ajaran 2014-2015**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa masih sulit mengatur keuangannya baik mingguan maupun bulanan.
2. Siswa menggunakan uang dengan jumlah yang banyak namun selalu habis tak bersisa
3. Siswa tidak mencatat biaya pengeluarannya sehari-hari
4. Siswa kurang menghargai uang
5. Pada saat pulang sekolah siswa menggunakan uangnya bermain internet, playstation dan berbelanja
6. Siswa berlebihan menggunakan uang untuk yang tidak rutin

7. Siswa menggunakan uang perayaan Hari Guru dan Natal
8. Belum diketahui pengaruh layanan layanan informasi teknik diskusi untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan pada siswa

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak meluas maka peneliti memberi batasan pada penelitian ini yaitu “Penelitian ini hanya dibatasi pada manajemen keuangan siswa serta hanya pada siswa kelas XI IPS 3 dengan strategi layanan informasi untuk tahun ajaran 2014-2015”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Layana Informasi Terhadap Manejemen Keuangan Siswa Kelas XI SMA Budi Murni 2 Medan Tahun Ajaran 2014-2015.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI SMA Budi Murni 2 Medan Tahun Ajaran 2014-2015”.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang manajemen keuangan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, sebagai masukan dalam membantu siswa untuk lebih baik lagi manajemen keuangannya.
- b. Bagi Sekolah, dapat dijadikan bahan masukan tentang pentingnya pelaksanaan layanan informasi di sekolah.
- c. Bagi Guru, dapat digunakan untuk melakukan layanan bimbingan dalam membantu siswa.
- d. Bagi Pembimbing, dapat dijadikan model dalam memberikan layanan layanan informasi kepada siswa.
- e. Bagi Orang Tua, dapat dijadikan masukan dalam mendidik anak mereka untuk lebih baik lagi manajemen keuangannya keuangannya.